



Radar Bali

Giri Prasta dan Wabup Suiasa Serahkan Hibah Rp 94 Miliar



HUMAS PEMKAB BADUNG FOR RADAR BALI

MANGUPURA - Setelah Petang, Abiansemal, dan Mengwi, Pemkab Badung kembali serahkan hibah 2018 kepada kelompok masyarakat Kuta dan Kuta Selatan, pada Jumat kemarin (4/5).

Penyerahan hibah ini bertempat di Balai Desa Adat Jimbaran. Diserahkan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta bersama Wabup I Ketut Suiasa dan Ketua DPRD Badung Putu Parwata. Hadir pula Wakil Ketua DPRD Nyoman Karyana beserta anggota DPRD Badung Daerah Pemilihan (Dapil) Kuta dan Kuta Selatan.

Nilai hibah ini mencapai Rp 94,3

miliar lebih untuk 104 penerima. Terdiri dari; Kuta Rp 31,8 miliar lebih, untuk 40 penerima dan Kuta Selatan Rp 62,5 miliar lebih untuk 64 penerima. Bupati Giri Prasta menjelaskan, pemberian hibah ini sebagai salah satu implementasi Program *Nawa Cita* Presiden Joko Widodo dengan *Revolusi Mental, Indonesia Hebat*. Program ini seiring Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) dengan lima program prioritas.

"Konsep kami adalah pembangunan tuntas. Di mana, dengan bantuan yang kami berikan nantinya

masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan uang untuk pembangunan balai banjar atau lainnya dan dana masyarakat bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat itu sendiri," paparnya. Giri Prasta juga memaparkan rencana pembangunan di Kuta Selatan ke depannya. Selain lingkaran, juga *master plan* penataan Pantai Jimbaran.

Terkait pembangunan ekonomi masyarakat, pihaknya saat ini sedang merancang pembangunan *Outer Ring Road* atau jalan lingkaran luar Kuta Selatan. Termasuk juga untuk kawasan Tanjung Benoa. Pembebasan lahan

untuk pembangunan infrastruktur ini sudah selesai. Dia berharap dengan pembangunan infrastruktur jalan tersebut akan mengangkat ekonomi masyarakat Badung Selatan, khususnya yang bergerak di sektor pariwisata. "Ini sudah berjalan, pembebasan lahan sudah ditangani tim *appraisal*, termasuk juga yang di Sawangan dan sejauh ini tidak ada kendala," pungkasnya. (adv/dwi/djo)

UNTUK BADUNG SELATAN: Bupati Giri Prasta dan Wabup Suiasa serahkan hibah ke masyarakat di Jimbaran.

Edisi : Sabtu, 5 Mei 2018

Hal. : 10



Radar Bali

Pasang LPJ, Badung Gelontorkan Rp 20 Miliar

Dipasang 1.200 Titik di Kutsel

MANGUPURA- Lampu Penerangan Jalan (LPJ) di Kabupaten Badung acap dikeluhkan karena dibeberepa titik ada yang mati. Nah, saat ini Pemkab Badung menyiapkan anggaran Rp 20 miliar untuk

pengadaan LPJ. Pemasangan LPJ di 1.200 titik itu dikhususkan di wilayah Kuta Selatan.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Badung, Sang Nyoman Oka Permana, mengaku sudah masuk tahap tender terkait pengadaan LPJ. Nilai pagu anggaran yang dipatok

Rp 20 miliar sudah termasuk pengadaan lampu serta pemasangannya. Sesuai tender di LPSE yang akan berakhir pada Jumat (4/5) hari ini. Lampu yang digunakan nanti adalah LED. Hingga Kamis kemarin tercatat di LPSE Kabupaten Badung sudah ada 17 rekanan yang menyatakan berminat

atas proyek ini. "Pemasangan dianggarkan Rp 9 miliar meliputi tiang dan kabelnya. Sedangkan pengadaan lampu LED senilai Rp 11 miliar. Untuk pengadaan lampu LED sendiri sudah berdasarkan e-katalog," jelas Oka Permana yang dikonfirmasi, kemarin (3/5).

Mengenai pemasangan LPJ

baru ini rencananya dipasang khusus di wilayah Kecamatan Kuta Selatan. Oka Permana menyebut, total ada 1.200 titik LPJ yang akan dipasang. "Yang jelas semuanya lampu LED, ini juga salah satu program pemerintah untuk menggantikan bola lampu yang ada sebelumnya," pungkasnya. (dwi/dot)

Edisi : Jumat 04, Mei, 2018

Hal. : 4



Radar Bali



EKA PRASETYA / RADAR BALI

TERANCAM KELESTARIANNYA : Danau Buyan yang mengalami pendangkalan dan serbuan enceng gondok perlu dana miliaran.

Bersihkan Buyan Perlu Dana Rp 150 M

SINGARAJA - Penanganan lingkungan di Danau Buyan, Buleleng, membutuhkan biaya yang terbilang fantastis. Balai Wilayah Sungai (BWS) Bali-Penida menyebut perlu dana hingga Rp 150 miliar untuk melakukan pemulihan kawasan hingga penataan, sehingga danau benar-benar mampu menarik wisatawan ■

Menanti Bantuan Pengisap Lumpur

■ BERSIHKAN...

Sambungan dari hal 1

Permasalahan di Danau Buyan terbilang kompleks. Selain mengalami pendangkalan, danau juga ditutupi dengan tanaman enceng gondok. Enceng gondok menutupi areal danau seluas 65 hektare. Belum lagi masalah serangan pupuk kimia dari lahan pertanian, yang turut menyuburkan enceng gondok.

Kepala BWS Bali-Penida Ketut Jayada mengatakan, pihaknya sudah menyusun rencana aksi pemulihan kawasan Danau Buyan. Selain melakukan pengerukan sedimentasi dan penanggulungan gulma, balai juga akan membuat kantong lumpur.

Nantinya kantong lumpur

berfungsi sebagai kolam pengendapan. Air limpahan menuju danau, akan tertampung di kolam tersebut. Selanjutnya lumpur akan mengendap, sedangkan air akan dibuang ke danau. Hal itu diyakini mampu mencegah pendangkalan di danau.

"Jadi danau bisa lebih sehat. Cukup melakukan pengerukan rutin di kantong lumpur, tidak di danau lagi," kata Jayada.

Selain itu balai juga merancang pembangunan tanggul di sekitar danau. Nantinya tanggul akan dilengkapi *jogging track* yang membentang dari wilayah Dasong hingga Pura Ulun Danu Buyan. Tanggul juga bisa mencegah luapan air danau menuju pemukiman penduduk.

Lantaran butuh biaya besar, Jayada berharap Pemkab Buleleng bisa mendukung rencana aksi tersebut. "Kami mohon Pemkab bisa *back up* kami lewat jalur aspirasi daerah ke pemerintah pusat. Karena ini butuh dana cukup besar, sekitar Rp 150 miliar," tegasnya.

Kini BWS Bali-Penida hanya bisa melakukan penanganan rutin di areal Danau Buyan. Sejauh ini penanganan yang dilakukan adalah penanggulungan gulma. Dari lahan seluas 65 hektare, kini hanya tersisa 25 hektare lagi. Balai juga tengah menanti bantuan alat berat pengisap lumpur dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sehingga pendangkalan danau dapat segera ditanggulangi. (eps/pit)

Edisi : Jumat, 04 Mei 2018

Hal. : 1 dan 11



Radar Bali

Peranti Command Center Dianggarkan Rp 30 M

MANGUPURA- Untuk membangun gedung command center saja Pemkab Badung menganggarkan miliaran rupiah. Begitu juga melengkapi peranti center control (CC) room gedung command center juga akan dianggarkan Rp 30 miliar melalui APBD 2018.

Wayan Weda Dharmaja se-

laku Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Badung mengatakan, untuk gedung command center tersebut berada di Jantani I kantor Diskominfo yang baru. Kata dia, saat ini untuk mengisi peranti masih tahapan persiapan dokumen dan administrasi pelelangan. "Anggarannya (pembangu-

nan CC room beserta perlengkapannya) sebesar Rp 30 miliar," ujar Weda yang dikonfirmasi, Rabu (2/5).

Pejabat asal Desa Sembung, Mengwi ini mengaku masih menunggu administrasi pendampingan dari BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) Provinsi Bali, termasuk dari Inspek-

torat. Seperti penentuan dan perhitungan HPS. "Dalam pelelangan dan pengadaan kita mendapatkan pendampingan dari BPKP Provinsi Bali, agar prosesnya sesuai dengan prosedur," terang mantan Kabag Humas dan Protokol Badung ini.

Kata dia, setelah semua administrasi dan dokumen siap,

barulah dilakukan pelelangan melalui LPSE. Jika tidak ada permasalahan, dipastikan tahun 2018 ini, Badung sudah memiliki CC room canggih. CC room ini akan menjadi ruang kendali Smart City Badung, termasuk control CCTV yang telah terpasang di ratusan titik strategis di Badung. (dwi/dit)

Edisi : Kamis, 03 Mei 2018

Hal. : 4